

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Swasta Rahayu Mulyo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Swasta Rahayu Mulyo yang beralamatkan di Jl. Raya Bogor, Kramat Jati Jakarta Timur. Alasan peneliti di sekolah tersebut karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran lingkungan belajar yang ada dengan hasil belajar akuntansi siswa di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, yaitu Bulan April 2015 sampai selesai. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar (variabel bebas) dengan hasil belajar (variabel terikat). Data yang dikumpulkan dan digunakan adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang lingkungan belajar dan data dokumenter tentang hasil belajar akuntansi siswa di SMK Swasta Rahayu Mulyo.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah :

X -----→ Y

Keterangan :

X = Variabel Bebas -----→ Lingkungan Belajar

Y = Variabel Terikat -----→ Hasil Belajar Akuntansi

D. Populasi dan sampel penelitian

“Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik dan unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Swasta Rahayu Mulyo yang berjumlah 867 siswa,

³⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.54.

sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI yang berjumlah 340 siswa.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sample acak sederhana (*simple random sampling*), sehingga sampel yang terjaring diharapkan dapat mewakili ada yang disimpulkan dalam penelitian ini.³⁵

Sampel diambil 25% dari populasi yaitu jika peneliti memiliki ratusan subjek populasi, peneliti juga menentukan sampel antara 25-30% dari jumlah populasi.³⁶ Sampel diambil dari siswa kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3. Dan masing-masing kelasnya berjumlah 44 siswa diambil 25% perkelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Sampel
1	XI AKUNTANSI 1	44	11
2	XI AKUNTANSI 2	44	11
3	XI AKUNTANSI 3	44	11
4	XI AKUNTANSI 4	44	11
	Jumlah	132	44

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2004), h.109

³⁶ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.95

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variable yaitu lingkungan belajar (variable X) dan hasil belajar sejarah (variable Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variable tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Akuntansi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindakan lanjut atau cara untuk mengukur penguasaan siswa.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data yang diambil di sekolah berdasarkan dimensi atau indikator yaitu kognitif dan afektif. Adapun data hasil belajar Akuntansi dapat diperoleh Dari SMK Rahayu Mulyo berupa data sekunder.

2. Lingkungan Belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar dapat diartikan sebagai lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui.

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar memiliki indikator dan sub indikator sebagai berikut, yaitu: lingkungan fisik (ruang kelas, perpustakaan) dan lingkungan social (lingkungan di sekolah, lingkungan di masyarakat, lingkungan rumah). Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuisioner dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Kisi-kisi instrument disajikan pada bagian ini kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variable lingkungan belajar yang di ujcobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variable lingkungan belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di lakukan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table III.2

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Lingkungan Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Lingkungan Fisik	Ruang Kelas	24, 37, 38, 39,	4, 8, 11,	11, 1,	24, 37,	4, 8,	6, 10,	3, 7, 1, 3
		13, 25, 32, 33,	14, 17	4	38, 39,	17	20, 2,	
		7			13, 25,		1, 27,	

					32, 7		28, 32, 33, 34	
	Perpustakaan	18, 41, 12, 2, 6, 42	19, 23	12	18, 41, 26, 24	19, 23	14, 22, 35, 36	25, 1, 9
Lingkungan sosial	Lingkungan di sekolah	5, 6, 27, 29, 20, 21, 22, 9	28, 30, 31, 34	1, 30	5, 6, 27, 29, 20, 21, 22, 9	28, 31, 34	5, 8, 4, 9, 1, 6, 17, 18, 23, 25	24, 26, 29
	Lingkungan di masyarakat	10, 36, 2	35, 40	40	10, 36, 2	35	1, 31	
	Lingkungan di Keluarga	3, 15, 16	43	43	3, 15, 16		2, 11, 12	30

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3

Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (ST)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui tingkat validasi dan realibilitas, maka sebelumnya digunakan dalam penelitian dan di uji cobakan terhadap 30 siswa. Adapun validasi instrumen diartikan sebagai ukuran seberapa cermat atau sah suatu tes melakukan fungsi ukurannya. “Instrumen dapat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang sebenarnya dapat diukur”.³⁷ Uji validasi dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

³⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktis”*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), h.211

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi
 N = Jumlah Responden
 X = Skor Butir
 Y = Skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Hasil uji validasi diketahui bahwa dari 30 butir pernyataan lingkungan belajar ada 5 pernyataan yang tidak valid (drop) yakni pernyataan nomor 4, 27, 29, 37, dan 42.

Sedangkan reliabilitas instrument dimana suatu instrument dikatakan riabel jika dapat dengan tetap menggunakan data yang bisa dipercaya.³⁸ Pengukuran besaran realibilitas instrument ini dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach*.

Uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*³⁹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Realiablitas Instrumen
 k = Banyak butir pernyataan
 $\sum Si^2$ = Jumlah Varian butir
 St^2 = Varians total

³⁸ *Ibid*, h.222

³⁹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.180

Hasil perhitungan diperoleh nilai $r = 0,972$. Skor ini jika diinterpretasikan pada tabel r, maka nilai tersebut masuk dalam kategori reliabilitas tinggi sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4 Interpretasi nilai r

>0,90	Sangat reliabel
0,07 – 0,90	Reliabel
0,40 – 0,70	Cukup Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
<0,20	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara uji regresi dan uji korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

I. Mencari persamaan regresi

Uji regresi dilakukan untuk memprediksi hubungan antara dua variable yang diteliti, uji regresi dilakukan dengan cara:

$$\hat{Y} = a + bX^{40}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kriterion (Variabel terikat)

X : Prediktor (Variabel bebas)

⁴⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, Edisi 6, (Bandung: Tarsito,2005), h.315

a : Bilangan konstan

b : Koefisien perubahan regresi

Konstanta a dan koefisien b bentuk linier dihitung dengan rumus⁴¹

:

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x (\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - \frac{\sum x \sum y}{n}}{n - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum teknik analisis data disunahkan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas alat regresi X dan Y berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors dengan rumus⁴²:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o = Observasi atau harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h.264

⁴² Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2000), h.466

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Kriteria pengujian pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$):

$L_o < L_t$: data berdistribusi normal, maka H_o diterima

$L_o > L_t$: data tidak berdistribusi normal, maka H_i ditolak

b. Uji keberartian regresi

Uji kebartian dilakukan untuk mengetahui apakah regresi berarti atau tidak.

Hipotesis statistik

$H_o : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_o .

c. Uji Linieritas regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah regresi linier atau tidak. Jika regresi linier maka hipotesis bahwa regresi linier dapat diterima.

Hipotesis statistik :

$H_o : \hat{Y} = a + bX$

$H_1 : \hat{Y} \neq a + bX$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan table ANAVA untuk uji keberartian regresi.

Tabel 5

Rumus Analisis Varians untuk uji Linieritas regresi

Sumber Varrians	DK	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadarat (RJK)	F hitung	F tabel
j Total	N		Σy^2		
Regresi (a) J	1	$\frac{(\Sigma y)^2}{n}$			
Regresi (b/a) c.M	1	$b \Sigma xy$	$\frac{jk(b-a)}{1}$	$\frac{RJK}{(b-a)}$	F(1- α)
Resru	n-2	$JK(r) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{jk(s)}{dk(s)}$	RJK (s)	1 (n - 2)
n Guna cocok g	k-2	$JK_{(s)} - JK_{(g)}$	$\frac{jk(tc)}{dk(tc)}$		
Galat	n-k	$\Sigma \Sigma y^2 - \frac{\Sigma(y)^2}{Nk}$	$\frac{jk(s)}{dk(g)}$	RJK (g)	

3. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah uji persyaratan dilakukan, selanjutnya :

a. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk menguji hipotesis langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung koefisien antara variabel X dan Y dengan rumus

Product Moment dari Pearson yaitu sebagai berikut⁴³ :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - \Sigma X^2) \{n\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy = Hasil perkalian antara X dan Y

Σx = Jumlah nilai dari tiap item

Σy = Jumlah subtotal subyek

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

N = Jumlah subyek penelitian

Kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan berhasil jika hipotesis menerima H_0 .

⁴³ *Ibid*, h.243

b. Menghitung Uji Keberartian Korelasi

Dengan uji-t taraf signifikan 95% ($\alpha = 0.05$) sebagai berikut :

Rumus ⁴⁴:

$$t_{hitung} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2}} \sqrt{\frac{\sum y^2}{n} - \frac{(\sum y)^2}{n^2}}}$$

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho_{xy} = 0$

$H_1 : \rho_{xy} \neq 0$

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 , maka regresi berarti (signifikan) sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan yang positif antara variabel X dan Y dapat diterima.

c. Menghitung Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besar variasi Y ditentukan oleh variasi X :

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = (r_{xy}^{45} \times 100\%)^{12}$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi

R_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.184

⁴⁵ Darwyan Syah, Supardi & Abdul Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), h.94